



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas komunikasi antarpribadi guru dan murid dalam keberhasilan prestasi non akademik yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam terhadap guru pembina dan tiga murid yang tergabung pada tim bola voli putra SMK PGRI 109 Tangerang, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjadi antara guru dengan murid berlangsung efektif dan keduanya saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan, khususnya dalam mencapai prestasi.

Tim bola voli ini sebelumnya sudah pernah menjuarai berbagai pertandingan antar sekolah, antar kota hingga tingkat provinsi. Di balik semua proses yang terjadi, ada peran guru, pelatih dan pembina yang terlibat.

Selama guru menjalankan peran tersebut di dalamnya saling terjalin komunikasi antarpribadi, sehingga tercipta hubungan yang lebih intim.

Selama melakukan komunikasi antarpribadi pesan yang disampaikan oleh guru dengan murid-muridnya terjadi secara verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal dan non verbal saling memiliki peran yang penting dalam berlangsungnya komunikasi guru dan murid untuk menciptakan sebuah makna yang jelas.

Adanya bentuk komunikasi diadik yang ditemukan dalam penelitian ini, bentuk diadik lebih sering terjadi selama guru dengan murid menjalinkomunikasi baik dalam proses kegiatan program ataupun secara lebih intens di luar program. Tanpa adanya komunikasi antara guru dengan muridnya proses pembinaan tidak akan berjalan dengan baik. Tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi komunikasi tiadik karena ini adalah sebuah tim.

Adanya kedekatan atau keakraban yang tercipta antara guru dengan muridnya terjadi melalui tahapan komunikasi antarpribadi. Dimulai dari tahapan awal sebagai guru dan murid, lalu berkembang sejalan dengan adanya pelatihan menjadi pelatih dan atlet, kemudian ketahap yang lebih intim lagi sebagai ayah dan anak.

Proses komunikasi antarpribadi efektif terhadap tercapainya prestasi non akademik. Efektivitas komunikasi antarpribadi guru dan murid sangat baik terjalin. Murid terbuka dan berkata jujur karena percaya pada gurunya, guru selalu mencoba untuk terus memahami kondisi murid-muridnya, murid mengikuti masukan dan arahan gurunya dalam bertindak positif, guru sangat mendukung muridnya dengan terus memberikan motivasi, arahan, pujian dan semangat, adanya batasan status antara guru dengan muridnya tidak membuat guru menjaga jarak tetapi saling memberi masukan dan belajar bersama-sama.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan wawancara mendalam dan observasi mengenai komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru dengan muridnya, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan bisa untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, yaitu:

### 5.2.1 Saran Akademis

1. Membedakan subjek penelitian karena ada faktor-faktor lain yang saling mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan prestasi non akademik, misalnya orang tua, kakak dan teman sebaya atau teman satu tim.
2. Dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu pendekatan kuantitatif.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Kedekatan hubungan guru dengan murid tidak tercipta begitu saja tetapi ada berbagai proses-proses yang dilalui. Diharapkan hubungan komunikasi bisa terus berlanjut walaupun murid-murid telah lulus dari sekolah dan bisa memanfaatkan media untuk tetap saling menjalin komunikasi antarpribadi tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perlunya pengembangan kemampuan berkomunikasi antarpribadi kepada yayasan (sekolah), guru, dan orang tua dalam mencapai keberhasilan prestasi non akademik anak.

